

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jasa konstruksi di Indonesia saat ini sudah berkembang pesat. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya pembangunan yang dilaksanakan dalam skala besar, misalnya pembangunan gedung, jembatan, jalan dan saluran drainase yang hampir merata di seluruh wilayah Indonesia. Adanya pembangunan tersebut, harus diiringi dengan pertimbangan pada segala aspek, seperti pemilihan bahan baku yang tepat, perhitungan biaya dan banyaknya waktu yang diperlukan, agar pelaksanaannya dapat efektif dan menghasilkan bangunan yang berkualitas tinggi.

Salah satu pembangunan yang paling penting adalah saluran drainase. Saluran drainase berfungsi untuk mengatur aliran air dengan mengalirkan atau membuang kelebihan air yang berasal dari air hujan, rembesan, atau irigasi. Saluran drainase yang baik akan berpengaruh terhadap kondisi lingkungan suatu kawasan, misalnya dapat mencegah banjir atau timbulnya genangan air.

Pada proses pembangunan saluran drainase, mayoritas perusahaan kontraktor saat ini masih menggunakan metode konvensional. Metode konvensional dilakukan secara langsung di lokasi proyek. Namun, terdapat beberapa kekurangan pada metode ini, antara lain membutuhkan waktu yang cukup lama karena menggunakan tulangan biasa, kontrol kualitas yang kurang baik, serta memerlukan banyak bekisting.

Metode alternatif yang lebih efektif sangat dibutuhkan untuk meminimalkan waktu pelaksanaan dan kebutuhan pekerja. Oleh karena itu, perusahaan penyedia produk atau jasa berkompetisi untuk mencari alternatif metode konstruksi untuk membangun saluran drainase.

Salah satu alternatif adalah saluran drainase dari beton pracetak u ditch atau disebut dengan metode pracetak. Metode pracetak ini pada dasarnya sama seperti beton bertulang biasa akan tetapi proses produksi dilakukan ditempat khusus

produksi pracetak, kemudian dibawa ke lokasi proyek untuk disusun menjadi satu kesatuan struktur yang utuh.

Perbedaan yang paling mendasar antara metode konvensional dengan metode pracetak adalah cara pembuatan dan cara pelaksanaan. Pembuatan dan pelaksanaan metode konvensional dilakukan langsung di lapangan sedangkan untuk metode pracetak, pembuatan dilakukan secara pabrikasi, pelaksanaannya disusun menjadi satu kesatuan struktur yang utuh, dan tidak membutuhkan terlalu banyak bekisting karena sudah diganti dengan pracetak yang juga berfungsi sebagai bekisting.

Metode pracetak inilah yang diangkat sebagai dasar untuk tugas akhir. Metode ini tentunya diharapkan dapat memberi keuntungan dari segi biaya agar dapat mengurangi jumlah pengeluaran yang dibutuhkan dalam pembangunan saluran drainase.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diperoleh rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

Berapa biaya pekerjaan saluran drainase yang diperlukan, antara dua metode yaitu metode konvensional dengan metode pracetak u ditch ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui biaya per satu meter panjang antara dua metode, yaitu metode konvensional dengan metode pracetak dalam pembuatan saluran drainase.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian dengan judul “Analisis Biaya Pekerjaan Drainase Berdasarkan Metode Konvensional Dengan Metode Pracetak U Ditch” ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan saluran drainase antara menggunakan metode konvensional dengan metode pracetak u ditch
2. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan drainase metode pracetak u ditch

3. Dapat dijadikan sebagai referensi terhadap pihak penyedia jasa konstruksi dalam melaksanakan pekerjaan saluran drainase dengan menggunakan metode pracetak u ditch

1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan pembatasan penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian pekerjaan drainase yang dipilih adalah pada proyek rehabilitasi Jembatan Demak Ijo Kabupaten Sleman, Yogyakarta
2. Analisis terhadap biaya pekerjaan drainase berdasarkan metode konvensional dengan metode pracetak u ditch
3. Pekerjaan yang diteliti hanya struktur drainase metode konvensional dan metode pracetak u ditch
4. Penelitian ini tidak mencakup waktu pelaksanaan
5. Penelitian ini tidak mencakup biaya angkut material, tersedia di lokasi

1.6 Lokasi Penelitian



Gambar 1. 1 Denah Lokasi Penelitian

Sumber: [google.co.id/maps](https://www.google.co.id/maps) (2018)